

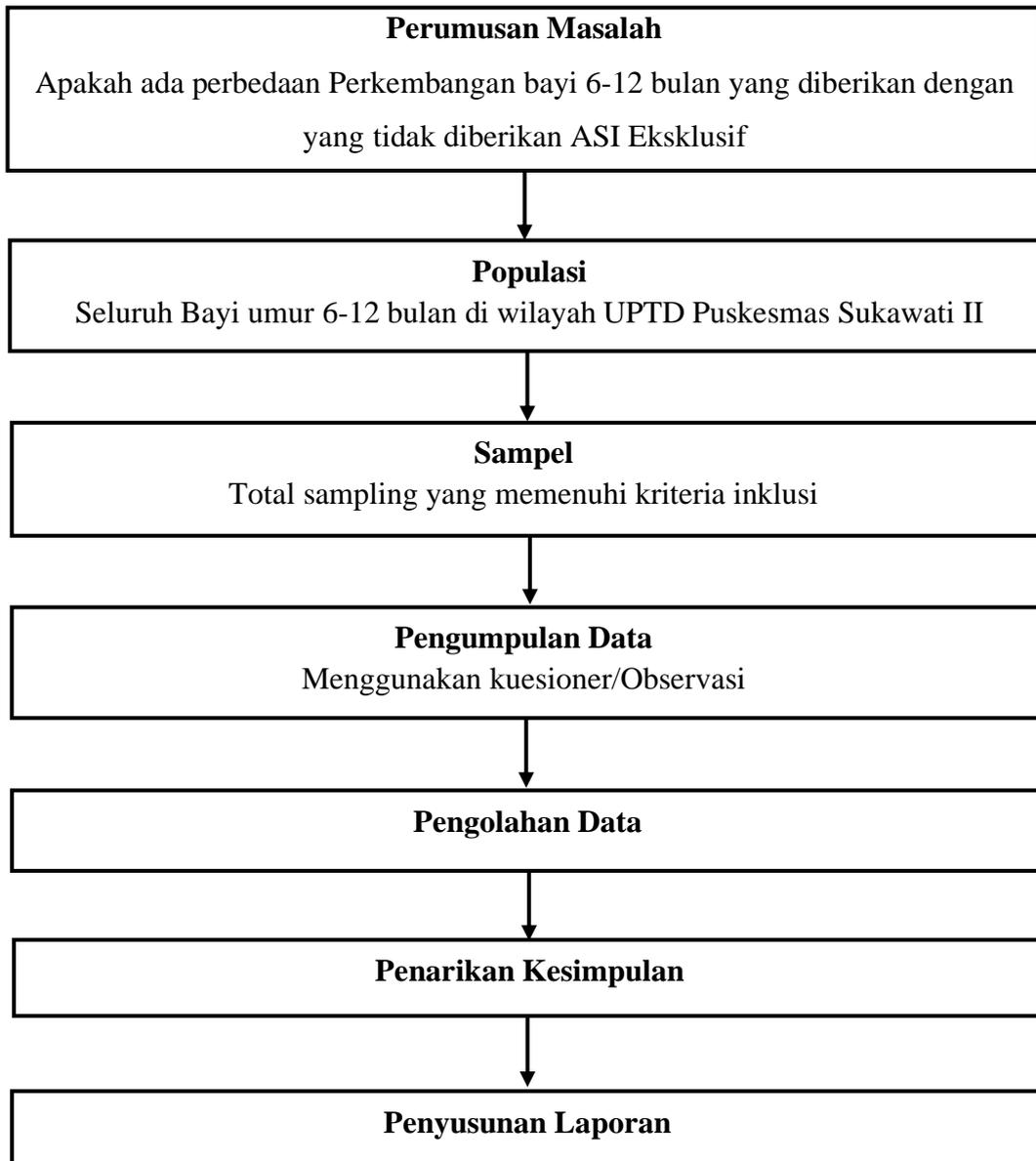
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif, dimana subjek hanya diobservasi tanpa memberikan intervensi pada variabel yang diteliti dan dilakukan secara bersamaan pada satu waktu (Notoatmodjo, 2017). Penelitian komparatif pada penelitian ini digunakan untuk melihat perbedaan perkembangan bayi usia 6-12 bulan yang diberikan dengan yang tidak diberikan ASI Eksklusif di UPTD Puskesmas Sukawati II.

B. Alur Penelitian



C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukawati II, di enam sasaran wilayah desa yaitu Desa Singapadu Kaler, Desa Singapadu Tengah, Desa Singapadu, Desa Batubulan, Desa Celuk, dan Desa Batubulan Kangin dengan masing- masing sampel sesuai proporsi luas penduduk dan jumlah populasi sampel di masing masing desa. Peneliti melakukan penelitian di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukawati II dikarenakan capaian ASI Eksklusif Puskesmas SukawatiII masih rendah diantara Puskemas di Kabupaten Gianyar. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai April 2021.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian atau subjek yang diteliti (Notoatmodjo, 2017). Jumlah populasi bayi umur 6-12 bulan di UPTD Puskesmas Sukawati II yaitu 153 orang.

a. Populasi target

Populasi target pada penelitian ini adalah bayi usia 6-12 bulan

b. Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau pada penelitian ini yaitu bayi usia 6-12 bulan di Wilayah Kerja UPTD Puskemas Sukawati II.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian kecil populasi yang digunakan dalam uji untuk memperoleh informasi statistik mengenai keseluruhan populasi (Notoatmodjo, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan tehnik *purposive sampling*. Penghitungan didapatkan jumlah sampel minimal 24 dengan dua perlakuan yang

diberikan ASI Eksklusif dan tidak sehingga total sampel berjumlah 48 sampel bayi usia 6-12 bulan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukawati II, di enam desa disesuaikan juga dengan jumlah populasi di masing -masing desa serta memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Sudah mendapatkan imunisasi sesuai usia.
- 2) Kooperatif dan bersedia mengikuti penelitian.
- 3) Ibu tidak mengalami komplikasi pada masa pranatal, intranatal dan pasca natal.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Bayi sedang dalam kondisi sakit atau memiliki riwayat penyakit.
- 2) Bayi dengan cacat bawaan seperti bayi dengan bibir sumbing, down syndrome, spina bifida lumbo sacral.
- 3) Bayi yang menerima stimulasi dari luar seperti fisioterapi, terapi wicara, maupun terapi okupasi.

3. Besar Sampel

Penentuan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus estimasi proporsi. Proporsi perkembangan bayi normal tanpa ASI eksklusif yaitu sebesar 34,8% (Karang *et al.*, 2020) perhitungan sampel untuk penelitian sebagai berikut:

$$n1 = n2 = \frac{(Za)^2 PQ}{d^2}$$

$$n1 = n2 = \frac{(1,96)^2 0,348 \times 0,652}{(0,2)^2}$$

$$n1 = n2 = \frac{3,84 \times 0,226}{0,04}$$

$$n1 = n2 = 21,69$$

$$n1 = n2 = 22 \text{ sampel}$$

Keterangan:

$n1 = n2$: Besar sampel

Za : Nilai Z pada derajat kemaknaan (95% = 1,96)

P : Proporsi perkembangan bayi normal tanpa ASI eksklusif yaitu sebesar 34,8% (Karang *et al.*, 2020)

Q : $1 - P$

d : Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan (20% = 0,2)

Sampel minimal dalam penelitian ini adalah 22. Untuk meminimalisir *missing data* atau kerusakan data, maka peneliti menambahkan 10% dari total sampel penelitian sehingga sampel minimum menjadi 24 responden.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu yang bertujuan untuk menghasilkan sampel yang secara logis dapat dianggap mewakili populasi.

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer. Data primer yang dikumpulkan yaitu data yang diperoleh melalui Observasi yang menggunakan kuisisioner KPSP untuk menilai Perbedaan Perkembangan Pada Bayi Yang Diberikan Dengan Yang Tidak Diberikan ASI Eksklusif. Pengumpulan data dan observasi dilakukan sesuai protokol kesehatan.

2. Cara Pengumpulan data

Pengumpulan data dilaksanakan setelah mendapatkan izin penelitian. Proses mengurus izin tahap awal di Politeknik Kesehatan Denpasar Program Studi Terapan Kebidanan dengan mengajukan judul penelitian dan mengumpulkan proposal. Selanjutnya surat dari Politeknik Kesehatan Denpasar Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan diproses ke kantor Pemerintah Provinsi Bali bagian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) untuk mendapatkan rekomendasi penelitian. Rekomendasi penelitian dari Badan Kesbangpol Provinsi Bali diproses ke Pemerintah Kabupaten Gianyar bagian Badan Kesbangpol untuk mendapatkan izin rekomendasi.

Izin rekomendasi dari Badan Kesbangpol Gianyar diajukan ke Kantor Dinas

Kesehatan Kota Gianyar untuk memperoleh ijin penelitian. Surat ijin penelitian dari Kantor Dinas Kesehatan selanjutnya diantar ke UPTD Puskesmas Sukawati II untuk memohon melaksanakan penelitian di Puskesmas tersebut. Setelah memperoleh persetujuan diberikan surat rekomendasi oleh Kepala Puskesmas. Selanjutnya surat rekomendasi diterima dengan menyertakan proposal penelitian dan memohon ijin untuk pengumpulan data.

Setelah mendapatkan persetujuan secara lisan dari Kepala Puskesmas, peneliti melakukan pertemuan dengan enominator bidan desa yang mewilayahi dalam pengumpulan data untuk menjelaskan tujuan dan cara pengisian kuisisioner KPSP yang dilakuan penelitian, Peneliti melatih enam enomenator yang yaitu teman Bidan di desa yang mewilayahi.

Peneliti mengumpulkan responden untuk diberikan edukasi mengenai manfaat, tujuan, bagaimana penelitian ini dilakukan, dan pentingnya penelitian ini dilakukan. Responden yang bersedia dan sesuai dengan kriteria inklusi diberikan surat persetujuan untuk ditandatangani subjek yang menolak tidak akan dipaksa dan tetap menghormati haknya. Dilanjutkan dengan melakukan wawancara dan mengobservasi sesuai kuisisioner dan sesuai lembar KPSP. Waktu yang dialokasikan untuk pengisian kuesioner danobservasi 10-15 menit. Penelitian ini dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan .

3. Instrumen pengumpulan data

- a. Alat tulis.
- b. *Checklist*.
- c. Form Kuisisioner Pra Skrening Perkembangan (KPSP)
- d. Alat peraga Kuisisioner Pra Skrening Perkembangan KPSP

- e. Kamera untuk mendokumentasikan kegiatan.
- f. Laptop untuk menyimpan dan mengolah data yang sudah diperoleh.

G. Pengolahan dan Analisa Data

1. Teknik pengolahan data

a. *Editing*

Editing adalah memeriksa kembali data yang sudah dikumpulkan (Arikunto, 2013). *Editing*/menyunting adalah upaya untuk memeriksa kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan mengenai perbedaan perkembangan bayi yang diberikan dan tidak diberikan ASI eksklusif. Data tersebut juga diperhatikan kelengkapannya seperti identitas, serta jawaban pertanyaan terhadap responden. Menyunting dilakukan untuk mengurangi kesalahan dan bersifat koreksi. Hasil editing data dari 50 sampel didapatkan 48 sampel karena dari sebaran datanya agar sesuai antara ibu yang memberikan dengan yang tidak ASI eksklusif

b. *Koding*

Koding adalah kegiatan mengklasifikasi data/jawaban menurut kategori masing- masing (Arikunto, 2013). Mengkode adalah memberi kode untuk jawaban menggunakan huruf dan angka yang telah ditentukan. Yaitu memberi angka nol bila tidak mendapat ASI eksklusif, dan kode satu bila memberi ASI eksklusif. Observasi KPSP disajikan dalam 3 kategori; Sesuai perkembangan yang skornya jawaban ya 9- 10, Meragukan dengan skor jawaban ya 7-8 , terjadi Penyimpangan apabila skor jawaban ya 1-6

c. *Tabulating*

Kegiatan meringkas data yang ada kedalam tabel yang telah dipisahkan,

proses tabulasi meliputi mempersiapkan tabel dengan kolom dan baris yang disusun dengan cermat sesuai kebutuhan. Pada penelitian ini memasukkan data yang diperoleh melalui pengisian kuisioner perbedaan perkembangan bayi yang diberikan dan tidak diberikan ASI eksklusif. Data tersebut dimasukkan ke dalam tabel sehingga dapat dibuat tabel distribusi penelitian sederhana sesuai dengan tujuan penelitian (Suiraoaka, *et al.*, 2019).

d. *Scoring*

Memberikan nilai jawaban pada setiap jawaban responden sehingga setiap jawaban responden dapat diberikan skor. Data yang telah terkumpul dari masing-masing responden di skor sesuai dengan variabel yang ditanyakan. Skor pada variable perkembangan bayi yang diberikan ASI Eksklusif yang hasilnya lebih tinggi dari yang tidak maka nilai skor $> median$, dan dikatakan skor $\leq median$ apabila Perkembangan bayi yang diberikan ASI Eksklusif kurang atau sama (Suiraoaka, *et al.*, 2019).

e. Analisis Deskriptif (Univariat)

Merupakan analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan tiap variabel yang diukur disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Analisis univariat dilakukan pada masing-masing variabel yang diteliti dan untuk mengetahui data deskriptif tiap variabel (Suiraoaka, *et al.*, 2019).

f. Uji Normalitas

Uji normalitas data dengan menggunakan *uji Shapiro-Wilk* untuk mengetahui kenormalan data yang diperoleh sebelum dilakukan dengan uji statistik sesuai dengan skala masing-masing variabel terlebih dahulu. Berdasarkan

perhitungan *uji Shapiro-Wilk* diperoleh nilai $p=0.000$ yang menyatakan data tidak berdistribusi normal karena dibawah nilai $p > 0,05$ karena data tidak berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan pengolahan data secara uji Bivariat

g. Analisis Bivariat.

Metode analisis bivariat yang digunakan karena data tidak berdistribusi normal dengan menggunakan uji statistic *Mann Whitney U Test*. Hasil pengolahan data melalui uji statistic Mann Whitney U Test didapatkan hasil $p= 0,039$. Data dikatakan signifikan bila nilai *p-value* $< 0,05$ yang berarti H_1 diterima H_0 ditolak yang artinya ada perbedaan perkembangan bayi usia 6-12 bulan yang diberikan dengan yang tidak diberikan ASI Eksklusif.

. h. Penyajian Data

Data hasil penelitian disajikan dalam 3 kategori; Sesuai perkembangan yang skornya jawaban ya Sembilan atau 10, Meragukan dengan skor jawaban ya tuju atau delapan , terjadi Penyimpangan apabila skor jawaban ya 1-6 (Kemenkes, 2015).

H. Etika Penelitian

Etika pada penelitian merupakan permasalahan yang sangat penting dalam penelitian (Notoatmodjo, 2017). Masalah etika yang harus diperhatikan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan yang telah disepakati bersama antara peneliti dan responden melalui penandatanganan surat pernyataan persetujuan menjadi responden. Pada penelitian ini calon responden diberikan penjelasan mengenai tujuan dari penelitian dan jika calon responden bersedia

menjadi responden maka akan diberikan lembar *informed consent* sebagai bukti kesediaan menjadi responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama) dan *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan termasuk didalam etika penelitian merupakan masalah yang sensitif dalam penelitian, salah satunya adalah identitas. Peneliti tidak akan mencantumkan identitas responden pada penelitian ini, melainkan akan diberikan kode-kode pada lembar kuisisioner dan hanya diketahui oleh peneliti saja. Kerahasiaan identitas responden juga telah dijaga dalam penelitian ini.

3. *Justice* (Keadilan)

Penelitian ini diberlakukan asas keadilan bagi seluruh responden tanpa memandang suku, ras, agama dan status sosial.

4. Asas kemanfaatan (*Beneficience*)

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang pentingnya pemberian ASI Eksklusif dan mengetahui perkembangan bayi sesuai umur.